

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Sari, D. P., & Lestari, F. (2018). *Aktivitas fisik dan pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2*. Jurnal Kesehatan, 9(2), 115–122.
- Adam, L., & Tomayahu, M. B. (2019). Tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus. *Health and Sport Journal*, 1(1), 1-5.
- Aini, N., & Aridiana, L. M. (2016). *Sistem endokrin dengan pendekatan Nanda NIC NOC*. Jakarta: Salemba Medika.
- Al-Fanshuri, M. & Tharida, M. (2023). Pengaruh relaksasi autogenik dalam menurunkan kadar gula darah . *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 438-445.
- Al-Fanshuri, M., & Tharida, N. (2023). *Relaksasi otot progresif terhadap kadar gula darah pada pasien DM tipe 2*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 12(1), 45–52.
- American Diabetes Association. (2021). Classification and diagnosis of diabetes: *Standards of Medical Care in Diabetes—2021*. *Diabetes Care* (ADA); 44 : S15–S33.
- Anaabawati, N., Putri, D. A., & Lestari, R. (2021). *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 12(1), 45–53.
- Angraini, R., Putri, S. R., & Yuliana, D. (2020). *Pengaruh relaksasi terhadap kadar gula darah pasien diabetes melitus*. Jurnal Keperawatan, 14(3), 210–218.
- Azizah, N., Pratiwi, D., & Lestari, A. (2021). *Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap respon fisiologis tubuh*. Yogyakarta: Pustaka Medis.
- Betteng R. (2014). Analisis faktor resiko penyebab terjadinya diabetes melitus tipe 2 pada wanita usia produktif di Puskesmas Wawonasa. *Jurnal eBiomedik*, 2(2), 404-405.
- Brunner & Suddarth. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12 Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Cicili, A., Aligita, W., & Susilawati, E. (2022). A Review: The pharmacokinetics and pharmacodynamics of metformin-herb interactions. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 18(1), 13–25.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes melitus: Tatalaksana terkini*. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Dinkes Surabaya. (2019). *Profil kesehatan*. Surabaya: DKK Surabaya.

- Efiana Lina. (2016). *Perbedaan kadar glukosa darah sewaktu sebelum dan sesudah latihan fisik : jalan santai pada penderita diabetes mellitus tipe 2*. Semarang: Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- Eko Febrianto P. (2018). *Asuhan keperawatan pada tn. l dengan kasus diabetes melitus dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas di Ruang Melati RSUD Kota Kendari Tahun 2018*. Kendari: Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Ferry, A., & Widjanarko, B. (2023). *Manajemen stres melalui terapi relaksasi otot progresif*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 15(2), 112–120.
- Hati, H. T., & Muchsin, S. (2022). *Gizi dan kesehatan: Konsep dasar pola makan seimbang*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- IDF. (2017). *International diabetic federation diabetes atlas (Eighth edition)*. Belgium : International Diabetes Federation.
- Imelda. (2019). *Faktor risiko diabetes mellitus berdasarkan jenis kelamin*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Infodatin. (2020). *Tetap produktif, cegah, dan atasi diabetes melitus*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Insani, W. R. A., & Wdiastuti, A. (2020). Pengaruh relaksasi autogenik terhadap gula darah pada klien. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(2), 137-142.
- Irawan, D. (2010). *Prevalensi dan faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe 2 di daerah urban Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Isselbacher, et. al. (2012). *Prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam edisi 13*. Jakarta: EGC.
- Izzati, W. & Nirmala. (2015). Hubungan tingkat stres dengan peningkatan kadar gula darah pada klien diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas perkotaan rasimah ahmad, bukit tinggi. *Jurnal Program Studi D III Keperawatan STIKES Yarsi Sumbar Bukittinggi*, 2(2), 71.
- Jurkep Poltekkes Kemenkes Malang. (2009). *Standar operasional prosedur terapi relaksasi autogenik*. Malang: Laboratorium Keperawatan Komunitas Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- Kadir, A. (2013). *Perubahan hormon terhadap stress*. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Kartikasari, F., Yani, A. & Azidin, Y. (2020). Pengaruh pelatihan pengkajian komprehensif terhadap pengetahuan dan keterampilan perawat mengkaji kebutuhan klien di puskesmas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 5(1): 79-89.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan nasional RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemkes. (2022). *Diabetes melitus adalah masalah kita*. Jakarta: Kemkes.
- Limbong, M. L., Jaya, R. D., & Yesi Ariani. (2015). Pengaruh relaksasi autogenik terhadap kadar glukosa darah pada klien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal skolastik keperawatan*, 1(1), 22-27.
- Lindquist, R., Snyder, M., & Tracy, M. F. (2018). *Complementary & alternative therapies in nursing* (8th ed.). New York: Springer Publishing Company.
- Meilani, D., Rahayu, S., & Putri, A. (2020). Efektivitas terapi relaksasi otot progresif terhadap tingkat kecemasan pada pasien penyakit kronis. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 85–93.
- Moyad, M. and Hawks, J.H. (2009). Complementary and alternative therapies. *Scientific Research*. Medical-Surgical Nursing: Clinical Management for Positive Outcomes (8th Edition). Sl: Elsevier Saunders.
- Munarakh, R., Dewi, A. S., & Pratama, Y. (2023). Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap kecemasan pada pasien dengan penyakit kronis. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), 45–52.
- Nasir, Abdul & Abdul Muhith. (2011). *Dasar-dasar keperawatan jiwa pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, A. (2009). *Obesitas sebagai faktor risiko penyakit metabolik*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 6(2), 87–94.
- Nugraha. (2009). Etiologi dan patofisiologi obesitas. Jakarta: Sagung Seto.
- Nugroho, A. S. & Purwanti, S. O. (2010). Hubungan antara tingkat stres dengan kadar gula darah pada klien diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas sukoharjo i kabupaten sukoharjo. *Jurnal SI Keperawatab FIK UMS*, 1: 44-45.
- Nur Rezki, Hotma Rumahorbo, Arwani, dan Rr. Sri Endang Pujiastuti. (2022). Prolanis Gymnastic Intervention and Autogenic Relaxation on Blood Sugar Levels and Stress Levels among Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *International Journal of Nursing and Health Services*, 5 (6): 493.
- Nurasihtho, N. (2022). *Faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe 2*. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 45–52.
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba

- Medika. Perkeni. (2015). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di indonesia. Jakarta: PB Perkeni.
- Paknianiwewan, A., Sari, D. P., & Lestari, N. (2021). *Faktor risiko obesitas dan kaitannya dengan gaya hidup*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Perkeni. (2021). Konsensus Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di indonesia. Jakarta: PP Perkeni.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2015). *Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia 2015*. Jakarta: PB PERKENI.
- Perry & Potter. (2005). Buku ajar fundamental keperawatan, konsep proses dan praktik, edisi 4, Jakarta: EGC.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2020). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamentals of nursing* (8th ed.). St. Louis: Mosby Elsevier.
- PPNI Pokja SDKI DPP Tim. (2016). Standar diagnosis keperawatan indonesia. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI Pokja SDKI DPP Tim. (2017). Standar diagnosis keperawatan indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI Pokja SIKI DPP Tim. (2018). Standart intervensi keperawatan indonesia definisi dan tindakan keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.
- Price, A. S. & Wilson M. L. (2014). Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit. Jakarta: EGC.
- Puskesmas Kalijudan. (2024). Profil puskesmas tahun 2024. Surabaya : Puskesmas Kalijudan
- Putri, Rima M. (2011). Hubungan tingkat stres klien dm tipe 2 dengan kadar gula darah di poliklinik khusus penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2009. *Jurnal Keperawatan*. (1): 09-11.
- Rahmasari, R., & Wahyuni, S. (2019). *Fisiologi pankreas dan kaitannya dengan kadar gula darah*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Ratih, E., Pratiwi, N., & Sari, A. (2020). *Gambaran Gejala Klinis pada Pasien Diabetes Mellitus*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 112–120.
- Rinawati, R. (2022). *Pola hidup dan faktor risiko diabetes melitus pada masyarakat perkotaan*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(1), 33–41.

- Riskesdas. (2018). *Hasil utama riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Saras, I. M., Utami, N. P., & Lestari, K. D. (2022). *Efektivitas relaksasi otot progresif terhadap penurunan tingkat stres pada pasien hipertensi*. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 123–130.
- Setyoadi. (2018). *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Silvia, A. (2021). *Efektivitas terapi relaksasi terhadap penurunan stres pada penderita diabetes melitus*. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 77–85.
- Simanjuntak, R., Putri, A., & Hidayat, F. (2018). *Kualitas tidur dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Sitep, A., Putra, B., & Lestari, C. (2021). *Terapi relaksasi otot progresif pada penderita penyakit kronis*. Jakarta: Penerbit Sehat.
- Soegondo S., Soewondo, P. Subekti. (2015). *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu edisi 2*. Jakarta: FKUI.
- Soegondo, S. (2010). *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Subiyanto, S. (2019). *Konsep dasar keperawatan: Pengkajian dan proses keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Sulistyowati, R. (2021). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada Klien dengan Gangguan Sistem Endokrin*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susilawati, M. D., Bantas, K., & Jahari, A. B. (2014). Nilai batas dan indikator obesitas terhadap terjadinya diabetes mellitus tipe 2. *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 37(1), 11-20
- Suyono, S., & waspadji, s. (2013). *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu (kedua ed.)*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Tarigan Rinawati. (2022). Hubungan gaya hidup dengan terjadinya penyakit diabetes melitus di RSUD Daerah Dr R.M Djoelham. *Jurnal Keperawatan Priority*. 5 (1) : 101.
- Trisnawati, Shara Kurnia, & Soedijono Setyorogo. (2013). Faktor risiko kejadian diabetes melitus type ii di puskesmas kecamatan cengkareng jakarta barat tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol.5 no.1.
- Tyani, R., & Hasneli, Y. (2018). *Fisiologi otot manusia*. Jakarta: CV Trans Info Media.

- Wahyuni, Aria, Imelda Rahmayunia Kartika, dan Amira Pratiwi. (2018). Relaksasi autogenik menurunkan kadar gula darah klien diabetes melitus tipe 2. *Real in Nursing Journal*, 133.
- Widiastuti, E., & Agustina, D. (2023). *Terapi komplementer berbasis mind-body therapy pada pengendalian kadar gula darah*. Jurnal Kesehatan Holistik, 12(1), 77–86.
- Wijaya, M., & Nurhidayati, E. (2020). *Teknik relaksasi otot progresif untuk menurunkan kecemasan dan stres*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka